

Jurnalisme Online

(Menyoal Etika Jurnalistik dalam Media Online)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1(satu) bulan dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



Jurnalisme Online

(Menyoal Etika Jurnalistik dalam Media Online)

Penulis :

Didik Haryadi Santoso & Rani Dwi Lestari

Editor : Rosalia Prismarini N



Jurnalisme Online

(Menyoal Etika Jurnalistik di Media Online)

Penulis :

Didik Haryadi Santoso & Rani Dwi Lestari

ISBN: 978-623-90034-0-1

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

All Rights Reserved

76 hal (viii + 68 hal), 15 cm x 21 cm

Editor :

Rosalia Prismarini N

Perancang Sampul :

Achmad Oddy.W

Penata Letak :

Achmad Oddy.W

Cetakan Pertama, 2019

Diterbitkan oleh:

MBridge Press

Jl. Ring Road Utara, Depok, Sleman Yogyakarta

Ruang Multi Purpose

HP/WA: 081324607360

Kata Pengantar

Dunia berita dan pemberitaan semakin hari semakin ramai bahkan kadang cenderung gaduh. Terlebih dengan adanya ruang virtual, pemberitaan mulai melibatkan banyak pembaca atau audien virtual yang siap kapanpun untuk berinteraksi dan merespon untuk hal apa saja.

Melalui dunia online, pemberitaan tidak lagi memakan waktu yang dalam hal proses distribusi dan konsumsi konten berita. Meskipun hal ini berimbas pada produksi konten berita yang cenderung instan dan pragmatis. Cepat dan instan inilah yang kemudian menimbulkan ragam problematika dalam dunia jurnalistik.

Jika menggunakan kaca mata pandang biasa, problem - problem dalam pemberitaan online tidak tampak ke permukaan. Namun jika menggunakan kaca mata pandang kritis, mulai terlihat ke permukaan ragam permasalahan mengenai pemberitaan online, khususnya pemberitaan media online yang bersinggungan langsung dengan dunia politik.

Dalam hal pemberitaan politik, tidak sedikit yang mengkritik dan gelisah mengenai pemberitaan yang berpihak,
vi

tidak berimbang, *self plagiarism* dan persoalan-persoalan lainnya. Kaidah dan kode etik jurnalistik kerap diabaikan dalam proses produksi pemberitaan khususnya di media-media online

Melalui buku ini penulis tidak hanya mengeksplorasi teori, konsep saja, melainkan juga dipaparkan pula tentang bagaimana problematika dunia jurnalistik di media online. Selain itu, buku ini berupaya memberikan catatan-catatan kritis dan reflektif atas permasalahan yang belakangan ini terjadi. Buku ini dapat dijadikan referensi, tidak hanya bagi para mahasiswa atau akademisi melainkan juga dapat digunakan oleh praktisi komunikasi, pengelola media online serta aktor atau instansi yang berkaitan langsung dengan berita dan pemberitaan online. Semoga buku ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai dunia jurnalisme online. Akhir kata, selamat membaca!

Yogyakarta, November 2018

Editor